

INTISARI

Antropometri merupakan studi pengukuran tubuh manusia meliputi dimensi tulang, otot, dan jaringan adiposa. Pengukuran antropometri digunakan untuk melihat status nutrisi pada anak-anak dan orang dewasa. Metode antropometri yang sering digunakan adalah pengukuran lingkaran pinggang dan rasio lingkaran pinggang panggul. Kedua pengukuran tersebut digunakan untuk memprediksi adanya obesitas sentral yang merupakan faktor risiko penyakit kardiovaskular. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara lingkaran pinggang dan rasio lingkaran pinggang panggul terhadap kadar lipoprotein(a) pada wanita dewasa sehat di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian potong lintang. Pemilihan responden dilakukan secara *non-random* dengan teknik *purposive sampling*. Variabel yang diukur adalah lingkaran pinggang, rasio lingkaran pinggang panggul, dan kadar lipoprotein(a). Analisis data menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji komparatif *Mann-Whitney*, serta uji korelasi *Spearman* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil dari penelitian ini adalah dari sejumlah 50 responden wanita, ditemukan adanya korelasi positif sangat lemah tidak bermakna antara lingkaran pinggang terhadap kadar lipoprotein(a) ($r=0,048$; $p=0,739$), serta rasio lingkaran pinggang panggul terhadap kadar lipoprotein(a) ($r=0,038$; $p=0,793$) pada wanita dewasa sehat di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

Kata kunci : antropometri, lingkaran pinggang, rasio lingkaran pinggang panggul, kadar lipoprotein(a)

ABSTRACT

Anthropometry is the study of human body measurements covering the dimensions of bone, muscle, and adipose tissue. Anthropometric measurements are used to see the nutritional status in children and adults. Anthropometric method often used is the measurement of waist circumference and the waist hip ratio. Both measurements are used to predict the existence of central obesity which is a risk factor for cardiovascular disease. The purpose of this study was to determine the correlation between waist circumference and waist hip ratio against lipoprotein(a) levels in healthy adult women at Kepuharjo village, Cangkringan district, Sleman, Yogyakarta.

This research is an observational analytic study with cross-sectional study design. The selection of respondents is done in a non-random purposive sampling technique. The variables measured were waist circumference, waist hip ratio, and the levels of lipoprotein(a). Analysis of data using the Shapiro-Wilk normality test, comparative test of Mann-Whitney and Spearman correlation test with 95% confidence level.

Results from this study are from a number of 50 female respondents, found a very weak positive and insignificant correlation between waist circumference against lipoprotein(a) levels ($r=0.048$; $p=0.739$), as well as waist hip ratio against lipoprotein(a) levels ($r= 0.038$; $p=0.793$) in healthy adult women in Kepuharjo village, Cangkringan district, Sleman, Yogyakarta.

Keywords : anthropometry, waist circumference, waist hip ratio, the levels of lipoprotein(a)